

**PUISI BERNILAI EKOLOGI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR
MENGENAI PERUBAHAN IKLIM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan



oleh

Toni Tazkia Perdana

NIM 1703452

DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

TONI TAZKIA PERDANA
PUI SI BERNILAI EKOLOGI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR
MENGENAI PERUBAHAN IKLIM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

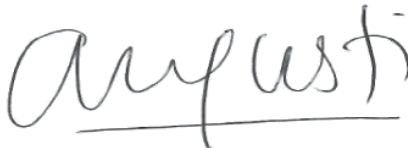
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Dosen Pembimbing I



Dr. Ma'mur Saadie, M.Pd.
NIP. NIP 195812301989011001

Dosen Pembimbing II



Dheka Dwi Agustiningih, M.Hum.
NIP. 198608142019032009

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Khaerudin Kurniawan, M.Pd.
NIP. 196601081990021001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Puisi Bernilai Ekologi sebagai Alternatif Bahan Ajar Mengenai Perubahan Iklim di Sekolah Menengah Atas*" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 26 Januari 2023

Pembuat pernyataan,



Toni Tazkia Perdana

UCAPAN TERIMA KASIH

Paling utama, ucapan terima kasih untuk Allah Swt. yang telah menganugerahkan nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ingin penulis haturkan untuk orang-orang yang telah berjasa membimbing, memberikan masukan, menyemangati, dan mendukung selama proses penelitian ini. Kepada kalian saya mengucapkan terima kasih:

1. Dr. Ma'mur Saadie, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi serta kritik dan saran demi kemajuan skripsi, memberikan dorongan, semangat, dan dukungan moril untuk menyelesaikan studi;
2. Dheka Dwi Agustiningsih, M.Hum., selaku Pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan saran atas penelitian yang dilakukan;
3. Dr. Isah Cahyani, M.Pd., selaku ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mendorong mahasiswanya untuk menyelesaikan studi;
4. Dr. Khaerudin Kurniawan, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang senantiasa memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian studi;
5. Ida Widia, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendukung untuk menyelesaikan studi;
6. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa dibutkan satu persatu, telah menjadi bagian ingatan dalam mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat luas;
7. Bapak Wawan selaku staff administrasi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dengan sabar menghadapi dan membantu penulis selama menyusun skripsi;
8. Kedua orangtua, Ibu Ikeu Rodiyah dan Bapak Endang Waliman sebagai orangtua yang usaha, doa, dan lelahnya mengiringi setiap upaya penulis menyelesaikan studi;
9. Rangga Abdul Azis dan Willy Fahmi Agiska yang telah mendukung dan bersedia puisinya penulis masukan menjadi bagian dari penelitian;

10. Kawan seperjuangan M. Rafqi Sadikin yang telah membantu dan bersama-sama menyelesaikan studi;
11. M. Fajar Ramadhan dan Miraz Hidayatulloh yang telah mendorong dan memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi;
12. Eka Rahmawati S.Pd. yang telah memberi masukan dan menilai luaran skripsi berupa bahan ajar;
13. Hima Satrasia yang menjadi gerbang awal bagi penulis sampai di tahap sekarang;
14. ASAS UPI yang telah menjadi tempat bagi penulis mengasah pengetahuan dan pemahaman;
15. Demikian juga orang-orang yang terlibat selama penulis menempuh studi di Universitas Pendidikan Indonesia yang tidak disebutkan semuanya, semoga kebaikan-kebaikan kalian dibalas Allah Swt., Aamiin yaa rabbal aalamiin.

ABSTRAK

PUI SI BERNILAI EKOLOGI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR MENGENAI PERUBAHAN IKLIM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Perubahan iklim pada hakikatnya adalah perubahan suhu dan pola cuaca dalam jangka waktu yang panjang. Perubahan iklim dapat membuat suhu bumi menjadi lebih panas serta dapat menyebabkan bencana. Penelitian ini memilih sembilan puisi bernilai ekologi untuk mendeskripsikan penyebab dan dampak dari perubahan iklim. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur puisi, penyebab dan dampak perubahan iklim dalam puisi yang diteliti, dan rancangan bahan ajar teks puisi di SMA. Penelitian ini menggunakan struktur puisi Jan van Luxemburg (1989) dan analisis ekokritik sastra menurut Suwardi Endraswara (2016). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasilnya Analisis struktur puisi Jan Van Luxemburg menjabarkan aku lirik sebagai sosok yang peduli terhadap lingkungan sekitar dan berempati pada pendengar yang terdampak krisis lingkungan dalam puisi-puisi bernilai ekologi. Deskripsi tentang penyebab dan dampak perubahan iklim dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks puisi di SMA/SMK kelas X. Tiga orang ahli telah menilai bahan ajar tersebut dan layak untuk digunakan. Kata kunci: puisi, bahan ajar, ekokritik sastra, perubahan iklim.

ABSTRACT

POETRY OF ECOLOGICAL VALUE AS ALTERNATIVE TEACHING MATERIALS ABOUT CLIMATE CHANGE IN HIGH SCHOOLS

Climate change is essentially a change in temperature and weather patterns over a long period. Climate change can make the earth's temperature warmer and can cause disasters. This study chose nine poems with ecological value to describe the causes and impacts of climate change. This study aims to describe the structure of poetry, the causes and impacts of climate change in the poetry studied, and the design of teaching materials for poetry texts in high school. This study uses the structure of poetry by Jan van Luxemburg (1989) and an eco-critical analysis of literature according to Suwardi Endraswara (2016). The research method used is descriptive qualitative. As a result, analysis of the structure of Jan Van Luxemburg's poetry describes me as a lyricist who cares about the surrounding environment and empathizes with listeners affected by the environmental crisis in poems with ecological value. Descriptions of the causes and impacts of climate change can be used as teaching materials for poetry texts in class X SMA/SMK. Three experts have assessed the teaching material and it is feasible to use.

Key word: poetry, teaching materials, literaty-ecocriticism, climate change.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Puisi	9
2.2 Aspek-aspek Puisi	10
2.3 Analisis Struktural: Situasi Bahasa, Tema dan Pengembangan Tema, Bahasa Puisi, Bentuk Sajak	12
2.4 Ekokritik Sastra	13
2.5 Perubahan Iklim	16
2.5.1 Penyebab Perubahan Iklim	18
2.5.2 Dampak Perubahan Iklim	20
2.6 Bahan Ajar.....	22
2.6.1 Menyusun Bahan Ajar	23
2.6.2 Bahan Ajar Sastra	25
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Metode Penelitian.....	32

3.2 Sumber Data	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Teknik Pengolahan Data	34
3.5 Prosedur Penelitian.....	34
3.6 Instrumen Penelitian.....	35
3.7 Instrumen Bahan Ajar.....	37
3.7.1 Rancangan Bahan Ajar	37
3.7.2 Instrumen Penilaian Penilaian Bahan Ajar	38
3.8 Definisi Operasional.....	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	44
4.1 Analisis Struktur Sembilan Puisi Bernilai Ekologi	44
4.1.1 Sajak Di Bandung Selatan	44
4.1.2 Musim yang Buruk	49
4.1.3 Muara Angke	55
4.1.4 Rhinoceros	61
4.1.5 <i>Lelatu</i> – Beni R. Budiman	67
4.1.6 Fantasi Siang.....	72
4.1.7 Kasidah Hujan – Acep Zamzam Noor	77
4.1.8 Cemara Laut – Acep Zamzam Noor	83
4.1.9 Uluwatu – Acep Zamzam Noor	91
4.2 Penyebab Perubahan Iklim dalam Puisi-puisi Bernilai Ekologi	97
4.2.1 Pengurangan Kawasan Pepohonan	97
4.2.2 Lingkungan Kumuh dalam Puisi-puisi Bernilai Ekologi.....	99
4.2.3 Industri dalam Puisi-puisi Bernilai Ekologi.....	102
4.3 Dampak Perubahan Iklim dalam Puisi-puisi Bernilai Ekologi.....	105
4.3.1 Cuaca Ekstrem dan Tidak Menentu.....	105
4.3.2 Air Laut Naik	109
4.3.3 Spesies yang Terancam Punah.....	111
4.4 Representasi Keharmonisan Lingkungan dalam Tiga Puisi Acep Zamzam Noor.....	114
4.4.1 Keharmonisan Lingkungan dalam Puisi Berjudul <i>Kasidah Hujan</i>	114
4.4.2 Keharmonisan Lingkungan dalam Puisi Berjudul <i>Cemara Laut</i>	115

4.4.3	Keharmonisan Lingkungan dalam Puisi Berjudul <i>Uluwatu</i>	117
4.5	Rancangan Bahan Ajar Puisi Berdasarkan Analisis Struktur dan Ekokritik Sastra Mengenai Perubahan Iklim.....	119
4.5.1	Rancangan Bahan Ajar Teks Puisi di SMA.....	120
4.5.2	Penilaian Bahan Ajar Teks Puisi di SMA.....	129
4.5.3	Pembahasan Rancangan Bahan Ajar Teks Puisi di SMA.....	134
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	136
5.1	Simpulan.....	136
5.1.1	Struktur Sembilan Puisi Bernilai Ekologi.....	136
5.1.2	Perubahan Iklim dalam Sembilan Puisi Bernilai Ekologi	137
5.1.3	Pemanfaatan Puisi Sebagai Bahan Ajar Mengenai Perubahan Iklim di SMA.....	138
5.2	Implikasi	138
5.3	Rekomendasi	139
5.3.1	Bagi Guru.....	139
5.3.2	Bagi Siswa	139
5.3.3	Bagi Peneliti.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141
RIWAYAT HIDUP PENULIS	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN	146

DAFTAR TABEL

Tabel 2.7. 1 Relevansi Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.6. 1 Teknik kajian teks puisi	35
Tabel 3.6. 2 Pedoman analisis struktural	36
Tabel 3.6. 3 Pedoman analisis ekokritik sastra	37
Tabel 3.6. 4 Pedoman analisis unsur perubahan iklim.....	37
Tabel 3.7.1. 1 Tabel Rancangan Bahan Ajar	37
Tabel 3.7.1. 2 Penilaian Bahan Ajar	42
Tabel 4.5.2. 1 Identitas Ahli Penilai Bahan Ajar	129
Tabel 4.5.2. 2 Hasil Penilaian Bahan Ajar.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sampul Depan	121
Gambar 2 Lembar Hak Cipta	121
Gambar 3 Kata Pengantar	122
Gambar 4 Daftar Isi.....	122
Gambar 5 Daftar Tabel.....	123
Gambar 6 Daftar Gambar.....	124
Gambar 7 Gambaran Umum	124
Gambar 8 Pengantar.....	125
Gambar 9 Penyampaian Materi.....	125
Gambar 10 Latihan.....	126
Gambar 11 Refleksi.....	127
Gambar 12 Glosarium	128
Gambar 13 Daftar Pustaka	128
Gambar 14 Tentang Penulis	129

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2021). *Khalwat Adalah Pengasingan Diri, Pahami Makna Positif dan Negatifnya*. Liputan 6. Diakses dari <https://hot.liputan6.com/read/4732855/khalwat-adalah-pengasingan-diri-pahami-makna-positif-dan-negatifnya>
- Agiska, W. F. (2019). *Mencatat Demam*. Ciamis : Kentja Press.
- Aulia, F. T. & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Azis, R. A. (2022). *Halaman Ganjil*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka.
- Budiman, B. R. (2003). *Penunggu Makam*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Damono, S. D. 2017. *Bilang Begini Maksudnya Begitu*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, S. (2016). *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra: Konsep, Langkah, Penerapan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publising Service).
- Fadilah, dkk. (2022). Kajian Ekologi Sosial atas Kumpulan Puisi Langit Seperti Cangkang Telur Bebek Karya Imam Safwan. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 12(1), 51-65. doi: <https://doi.org/10.37905/jbsb.v12i1.13051>.
- Gumilar, R. G. (2017). *Pengerukan Bukit Mengganggu, Pondok Pesantren Surati Bupati Bandung*. Pikiran-Rakyat.com: Diakses dari <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01288306/pengerukan-bukit-mengganggu-pondok-pesantren-surati-bupati-bandung-412536>
- Haryanto, & Dwi. (2016). Wujud Cinta Alam Dalam Puisi Remaja Kalimantan Timur. *Kaldera Bahasa: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan*, 8(2), 270-280. doi: <https://doi.org/10.47541/kaba.v8i2.38>
- Hermawati, D. M. (2020). *Klasifikasi Emosi Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Penjual Bunga Bersyal Merah Karya Yetti A.KA. dan Pemanfaatannya*

- Sebagai Bahan Ajar Teks Cerpen (Skripsi)*. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kompas.com. (2022). *Kenapa Badak Terancam Punah*. [online]. Diakses dari <https://www.kompas.com/sains/read/2022/04/09/140200423/kenapa-badak-jawa-terancam-punah-?page=all>
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Luxemburg, Jan Van dkk. (1989). *Tentang Sastra*. Jakarta: Intermedia
- Mardhiyah, & Sudikan. (2022). Kearifan Lingkungan dalam Surat dari Samudra Antologi Puisi Anak. *Ejournal: Unesa*, 9(4), 34-46.
- Mutiani. (2015). Pemanfaatan Puisi sebagai Sumber Belajar IPS untuk Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Peserta Didik di SMP Negeri 6 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2). doi: <https://doi.org/10.17509/jpis.v24i2.1456>.
- Noor, A. Z. (2019). *Jalan Menuju Rumahmu*. Jakarta: Grasindo.
- Noviyanti, D. (2019). *Tema Protes Terhadap Kerusakan Lingkungan dalam Puisi dan Lirik Lagu serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah, Jakarta.
- PBB Indonesia. (t.t.) *Apa Itu Perubahan Iklim*. Diakses dari <https://indonesia.un.org/id/172909-apa-itu-perubahan-iklim>
- Pradopo, R. D. (2007). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prawirowardoyo, Susilo. (1996). *Meteorologi*. Bandung: Penerbit ITB
- Purnomo, A. H. (2015). *Perubahan Iklim di Wilayah Pesisir: Konsep dan Aplikasi Strategi Adaptasi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Rahman, C. (2022). *Resahnya Petani Kopi Lampung Terhadap Perubahan Iklim*. [online]. Diakses dari <https://www.mongabay.co.id/2022/01/15/resahnya-petani-kopi-lampung-terhadap-perubahan-iklim/>
- Santosa. (2015). *Metodologi Penelitian Sastra Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan*. Yogyakarta: Azzagrafika.

- Setiaji. (2020). Representasi dan Nilai Kearifan Ekologi Puisi “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono (Ekokritik Greg Garrard). *Lingue: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(2), 105-114. doi: <http://dx.doi.org/10.33477/lingue.v2i2.1827>.
- Setyorini, & Irma. (2018). Representasi Krisis Ekologi di Indonesia Puisi Membaca Tanda-Tanda dan Menengadah Ke Atas Merenungi Ozon yang Tak Nampak. *Jurnal Bahtera*, 05(9), 317-329.
- Suriyani, L. D. (2022). *Mongabay Situs Berita Lingkungan: Kesenjangan Antara Target dan Aksi Mengatasi Perubahan Iklim*. [online] diakses dari <https://www.mongabay.co.id/2022/04/22/kesenjangan-antara-target-dan-aksi-mengatasi-perubahan-iklim/>
- Supardi, A. (2022). *Durian Juga Terdampak Perubahan Iklim*. [online]. Diakses dari <https://www.mongabay.co.id/2022/02/17/durian-juga-terdampak-perubahan-iklim/>
- Songyanan, Z. (2022). *Saripati Hidup dan Mati*. Bandung: Trubadur.
- Tang, J., & Shen, Y.. (2022). Research on mountain environment factors and tang poetry’s natural ecology using big data in the ecological urbanization. *Journal of King Saud University*, 34(7), 1-9. doi <https://doi.org/10.1016/j.jksus.2022.102150>
- Waluyo. (2002). *Apresiasi Puisi: Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wijaya, T. (2020). *Kumpulan Puisi-Cerpen-Essay Ekologi: Ketika Masyarakat Menjadi Subjek Persoalan Batu Bara*. Mongabay Situs Berita Lingkungan: Diakses dari <https://www.mongabay.co.id/2020/12/06/kumpulan-puisi-cerpen-essay-ekologi-ketika-masyarakat-menjadi-subjek-persoalan-batubara/>
- Wikipedia. (2022). *Cemara Laut*. [online] Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Cemara_laut
- Wiratmo, J. (2017). *Anomali Cuaca dan Iklim Indonesia Oleh Joko Wiratmo*. Bandung: Penerbit ITB.

Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (Aura).